BAB II
PERUSAHAAN PENGELOLA AIR
(SECARA UMUM)

2.1. Perusahaan

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang memperkerjakan buruh dangan tujuan mencari keuntungan atau tidak, baik milik swasta ataupun milik Negara.

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan dagang kelas dunia yang memiliki jaringan pemasaran yang kuat dan mampu memasarkan barbagai komoditi, baik didalam maupupun diluar negeri.

Misi perusahaan adalah sebagai sebuah badan usaha, misi perusahaan adalah memperolah laba yang optimal untuk membiayai pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan sebagai badan usaha terbagi menjadi dua bagian utama kepemilikan yaitu miliki swasta dan milik negara. Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan adanya perkembangan jaman dan adanya otonomi daerah, BUMN menjadi terbagi kembali dengan adanya Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang hasil dan kegunaanya disalurkan bagi daerah. Salah satu bagian dari badan usaha milik daerah adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

BUMN (Badan Usaha Milik Negara) adalah badan usaha yang dimiliki oleh Negara RI secara langsung dengan minimal kepemilikan sebesar 51% sedangkan kepemilikan Negara RI secara langsung pada usaha daapt dikelompokan dalam 4 (emapat) kolompok, kelompok tersebut adalah:

- **Persero** adalah Badan Usaha Milik Negara yang dibentuk berdasarakan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1969 yang berbentuk Perseroan terbatas Sebagaimana dimaksud dalam undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 yangs eluruh atau paling sedikit 51% sahan yang dikeluarkannya dimiliki oleh Negara melalui penyertaan modal secara langsung (PP Nomor 12/1998).

- **Perusahaan Umum** Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 9 tahun 1969 diamana seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan Negara yang dipisahkan dan tidak berbagi atas saham (PP Nomor 13/1998).
- **Perjan** adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 9 tahun 1969 dimana seluruh modalnya dimiliki oleh pemerintah dan merupakan kekayaan Negara yang tidak dipisahkan serta tidak terbagi atas saham-saham (PP Nomor 6/2000).
- **Minoritas** adalah kepemilikan Negara atas sahan pada badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) melalui penyertaan modal secara langsung dengan jumlah kurang dari 51%.

Berbeda dalam PDAM yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), PDAM tidak termasuk dalam pembagian jenis perusahaan tersebut diatas. PDAM merupakan perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah langsung dibawah Bupati.

2.2. Sejarah Pengelolaan Air

Air, nama umum berlaku untuk cairan menyatakan dari hydrogen-oxygen campuran H2O. ahli filsafat Yang jaman kuno menghormati air sebagai unsur mendasar dari semua unsur cairan. Ilmuwan tidak membuang pandangan itu sampai yang belakangan separuh dari abad 18th. Pada tahun 1781 ahli kimia dari Britania Henry Cavendish manyatukan air dengan menyatukan suatu campuran udara dan hidrogen. Pada tahun 1804, Perancis Ahli kimia Joseph Louis Gay-Lussac dan penyelidik alam Jerman Alexander Von Humboldt mempertunjukkan bersama-sama bahwa air terdiri dari dua volume hidrogen salah satu oksigen, dan dinyatakan oleh rumusan yang sekarang ini H2O.

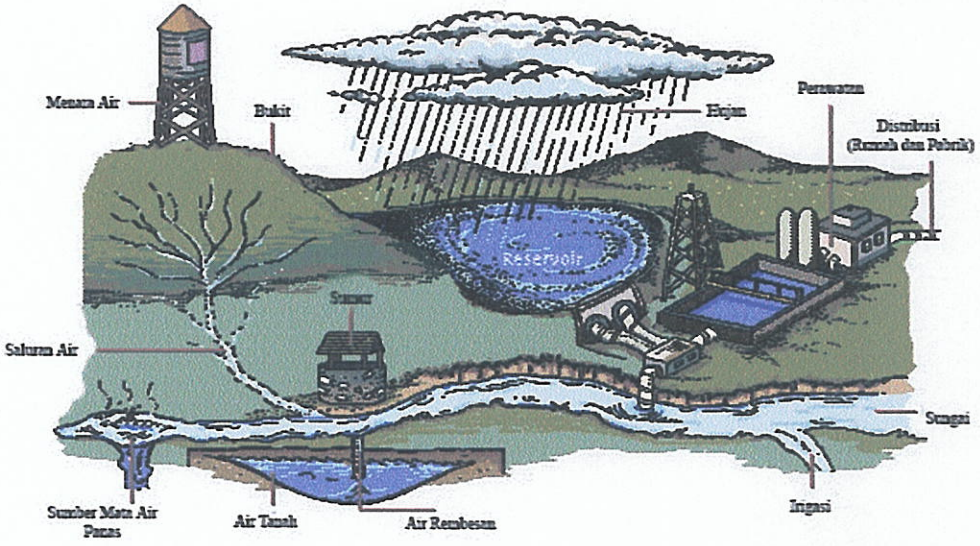
Persediaan air dan Bangunan air, kebutuhan persediaan air untuk domestik, industri, dan kebutuhan irigasi, dan instalasi rancang-bangun diperlukan untuk perlakukan dan memompa air kepada konsumen. Rata-

rata konsumsi air sehari-hari diperkirakan dalam area yang ditinggali terbentang dari 380 dari 950 liter setiap orang perhari, dan *water-treatment* (tempat pengolalaan air) adalah suatu kepentingan agar air dapat selalu dikonsumsi manusia.

Awalnya orang-orang tidak punya kebutuhan pabrik mesin untuk menyediakan air mereka. pengembara dan Pemburu berkemah dekat sumber air bersih alami, dan populasi menjadi sangat jarang bahwa polusi menyangkut persediaan air bukanlah suatu masalah serius. Setelah hidup bermasyarakat dan mengembangkan desa agrikultur menjadi pusat kota, permasalahan dalam penyediaan air menjadi penting untuk penduduk/penghuni suatu kota besar, seperti halnya untuk irigasi menyangkut kebun melingkupi kota besar. *irigasi* dikenal di dalam prasejarah waktu, pada 2000 tahun sebelum masehi. para penguasa Babylonia dan Mesir membangun sistem saluran dan tanggul untuk menampung perairan dari Euphrates dan sungai Nil, sungai mengendalikan banjir dan air irigasi sepanjang musim kemarau. Orang-orang pertama yang mempertimbangkan penjagaan kesehatan dari persediaan air adalah orang Romawi jaman kuno, mereka membangun suatu sistem saluran air luas untuk membawa perairan bersih pegunungan menuju kota dan membangun bak dan saringan sepanjang induk ini untuk memastikan kebersihan dari air.

2.3. Perusahaan Pengelola Air

Perusahaan pengelola air merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan air bagi kelangsungan masyarakat. Dalam tugas-tugas yang dilangsungkan, pada umumnya perusahaan pengelola air bergerak dalam penyediaan dan penyaluran air bersih bagi masyarakat serta pengolahan air kotor atau limbah sehingga tidak mengganggu kesehatan.



Gambar 2.1 Sumber dan Pengolahan Air

Menyadari bahwa pembangunan air bersih merupakan salah satu unsur penting dalam mensejahterakan rakyat banyak, Pemerintah Indonesia dalam PELITA II mengeluarkan suatu kebijaksanaan baru yang lebih mendorong peralihan status pengelolaan air bersih dari Dinas/Instansi Daerah menjadi suatu bentuk Perusahaan Daerah. Dengan bentuk usaha ini, diharapkan pengelolaan air bersih akan menjadi lebih baik lagi sehingga akan semakin banyak lagi rakyat Indonesia yang dapat menikmati air.